

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (shahih, benar, valid) dan dapat di percaya (dapat diandalkan/reliable) tentang :

1. Hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar Ekonomi Bisnis pada siswa di SMK Negeri 16 Jakarta
2. Hubungan antara lingkungan belajar dengan hasil belajar Ekonomi Bisnis pada siswa di SMK Negeri 16 Jakarta

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 16 Jakarta dengan alasan SMK Negeri 16 Jakarta di pilih karena sekolah ini memiliki jumlah siswa yang cukup untuk dilaksanakan penelitian, selain itu selama peneliti melaksanakan Praktek Keterampilan Mengajar, peneliti menemukan permasalahan dengan hasil belajar siswa dan juga peneliti telah mendapatkan izin dari Kepala Sekolah di SMK Negeri 16 Jakarta, sehingga memudahkan pengambilan data penelitian di sekolah tersebut.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan selama 6 (enam) bulan, yaitu terhitung dari bulan Januari 2018 sampai dengan Juni 2018. Waktu tersebut merupakan waktu yang tepat untuk melaksanakan penelitian karena jadwal perkuliahan peneliti sudah tidak padat, sehingga akan mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian dan peneliti dapat mencurahkan perhatian pelaksanaan penelitian.

C. Metode Penelitian

1. Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan korelasional. Metode survei menurut Masri Singarimbun dan Sofyan Efendi bahwa “penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok”.¹ Metode ini di pilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yakni untuk memperoleh informasi yang bersangkutan dengan status gejala pada saat penelitian dilakukan.

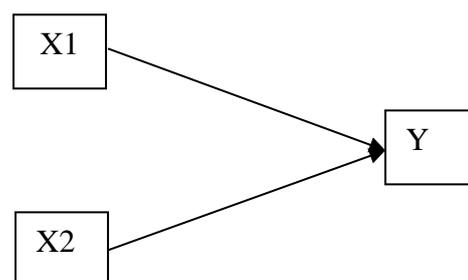
Sedangkan alasan menggunakan pendekatan korelasional adalah pendekatan korelasional digunakan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila terdapat hubungan, berapa keeratan hubungan, serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut.

¹ Masri Singambun dan Sofyan Efendi, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: LP3ES, 2004) hal. 3

Data yang digunakan adalah data primer pada variabel bebas, yaitu variabel X1 (disiplin belajar), X2 (lingkungan belajar) dan data sekunder variabel terikat yaitu variabel Y (hasil belajar). Dengan menggunakan pendekatan korelasional dapat dilihat hubungan antara variabel X1 (disiplin belajar), variabel X2 (lingkungan belajar) dan variabel Y (hasil belajar).

2. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Berdasarkan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel disiplin belajar (X1) dengan hasil belajar (Y) dan lingkungan belajar (X2) terhadap Hasil Belajar (Y). Sehingga konstelasi hubungan antara variabel X dan Variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan :

Variabel bebas (X1) : Disiplin Belajar

Variabel bebas (X2) : Lingkungan Belajar

Variabel terikat (Y) : Hasil Belajar

—————> : Arah Hubungan

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Burhan Bungin mengemukakan bahwa “populasi adalah keseluruhan dari obyek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.”²Sedangkan menurut Sugiono:

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMK Negeri 16 Jakarta, dengan populasi terjangkaunya adalah seluruh siswa kelas X di SMK Negeri 16 Jakarta yang berjumlah 209 siswa yang terdiri dari 6 kelas.

2. Sampel

Sugiyono mengemukakan bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.⁴Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *propotional random sampling* yaitu prosedur pengambilan sampel dari populasi terjangkau secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada di dalam populasi terjangkau dan memperhatikan besar kecilnya kelompok populasi

² Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta : Kencana Prenada Media Grup, 2009) hal.99

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung : Alfabeta, 2009) hal.115

⁴*Ibid*, hal.116

terjangkau. Alasan digunakannya teknik ini adalah karena setiap anggota populasi terjangkau memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel

Tabel III.1

Perhitungan Pengambilan Sampel

No	Kelas	Jumlah Siswa	Perhitungan Taraf Kesalahan 5%	Sampel
1	X AK 1	35	$(35/209) \times 131$	22 Siswa
2	X AK 2	36	$(36/209) \times 131$	23 Siswa
3	X PM 1	34	$(34/209) \times 131$	21 Siswa
4	X PM 2	33	$(33/209) \times 131$	21 Siswa
5	X AP 1	36	$(36/209) \times 131$	22 Siswa
6	X AP 2	35	$(35/209) \times 131$	22 Siswa
Jumlah Siswa		209		131 Siswa

Berdasarkan tabel Isaac dan Micheldengan sampling error 5%,⁵ dengan jumlah populasi terjangkau 209 siswa maka diperoleh jumlah sampel sebanyak 131 siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini meneliti tiga variabel, yaitu Disiplin Belajar (Variabel X1), Lingkungan Belajar (Variabel X2) dan Hasil Belajar (Variabel Y). Adapun instrumen untuk mengukur ketiga variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

⁵*Ibid*, hal.98

1. Hasil Belajar (Variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Hasil belajar merupakan tingkat keberhasilan belajar siswa pada materi tertentu yang ditandai dengan adanya perubahan pemahaman siswa dalam hal pengetahuan, pemahaman materi, serta perubahan tingkah laku sebagai bentuk dari hasil belajar.

b. Definisi Operasional

Di dalam hasil belajar, juga terdapat indikator yang membentuk hasil belajar tersebut, yaitu, ranah kognitif dan ranah afektif, dimana datanya adalah data sekunder yang diambil dari data hasil ulangan harian.

2. Disiplin Belajar

a. Definisi Konseptual

Disiplin belajar adalah segala hal yang memberikan pengaruh bagi siswa untuk mengikuti peraturan yang berlaku di lingkungan tempat dia belajar, termasuk mengikuti serangkaian kegiatan di tempat tersebut dengan tetap memperhatikan kemampuan siswa.

b. Definisi Operasional

Disiplin belajar memiliki 2 indikator, yaitu waktu dan perbuatan. Waktu memiliki 3 sub indikator, yaitu hadir tepat waktu, tidak meninggalkan kelas ketika pelajaran, menyelesaikan tugas tepat waktu. Sedangkan perbuatan juga memiliki 3 sub indikator,

yaitu tidak menentang peraturan, tidak menyuruh orang lain bekerja demi dirinya dan tingkah laku menyenangkan.

c. Kisi-kisi Instrumen Disiplin Belajar

Kisi-kisi instrumen pada bagian ini bertujuan untuk mengukur seberapa besar variabel disiplin belajar memberikan gambaran terhadap instrumen ini untuk mencerminkan indikator-indikator variabel. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir butir yang dimasukan setelah uji validitas dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel III.2.

Tabel III.2

Kisi-Kisi Instrumen Disiplin Belajar

Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Drop	Butir Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)
Waktu	• Hadir Tepat waktu	3	2	1		
	• Tidak meninggalkan kelas ketika pelajaran	3	2	0		
	• Menyelesaikan tugas tepat waktu	3	2	0		
Perbuatan	• Tidak menentang peraturan	3	2	2		
	• Tidak menyuruh orang lain bekerja demi dirinya	3	2	2		
	• Tingkah laku menyenangkan	3	2	1		

Untuk mengisi setiap butir pernyataan tersebut, responden memiliki 5 alternatif jawaban yang telah disediakan. Setiap jawaban

memiliki nilai 1 sampai 5, tergantung dari masing-masing tingkat jawaban. Alternatif jawaban dapat di jabarkan seperti yang tertera dalam tabel III.3 sebagai berikut ;

Tabel III.3

Skala Penilaian Instrumen Disiplin Belajar

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item
1	Sangat setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S0)	4	2
3	Ragu-ragu	3	3
4	Tidak setuju	2	4
5	Sangat tidak setuju	1	5

d. Validasi Instrumen Disiplin Belajar

Proses pengembangan instrumen disiplin belajar dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk skala likert yang mengacu kepada indikator-indikator variabel disiplin belajar seperti terlihat pada tabel III.3 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel disiplin belajar.

Langkah selanjutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir indikator tersebut telah mengukur dimensi dan indikator dari variabel. Setelah konsep instrumen disetujui, tahapan selanjutnya instrumen di uji cobakan kepada 30 orang siswa

kelas X yang sesuai dengan karakteristik populasi di luar sampel dengan kriteria nilai minimal validitas adalah 0,361.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data instrumen uji coba dengan menggunakan rumus koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

Keterangan :

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = Deviasi skor butir dari x_i

x_t = Deviasi skor dari x_t

Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang dianggap valid dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total.

Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu :

$$\Gamma = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

⁶ Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta : Grasindo, 2008) hal. 86

Keterangan :

r = Reliabilitas instrumen

k = Banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum si^2$ = Jumlah varians skor butir

st^2 = Varian skor total

Varian butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Si^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

Si^2 = Simpangan baku

N = Jumlah populasi

$\sum X_i^2$ = Jumlah kuadrat data X

$\sum X_i$ = Jumlah data

3. Lingkungan Belajar

a. Definisi Konseptual

Lingkungan belajar adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan tempat berlangsungnya proses pembelajaran siswa, yang berperan dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

³²Ibid
⁸Ibid

b. Definisi Operasional

Lingkungan belajar juga memiliki beberapa indikator, yaitu sosial dan non sosial. Lingkungan sosial terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Sedangkan lingkungan non sosial terdiri dari sarana dan prasarana rumah dan sekolah, waktu belajar.

c. Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Belajar

Kisi-kisi instrumen pada bagian ini bertujuan untuk mengukur seberapa besar variabel lingkungan belajar memberikan gambaran terhadap instrumen ini untuk mencerminkan indikator-indikator variabel. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir butir yang dimasukan setelah uji validitas dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel III.4.

Tabel III.4
Kisi-Kisi Instrumen Lingkungan Belajar

Dimensi	Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Drop	Butir Final	
			(+)	(-)		(+)	(-)
Sosial	• Lingkungan Keluarga	➤ Cara Orang Tua Mendidik	1,2,1 1	8,29	2,11,2 9	1	8
		➤ Suasana Rumah	4,14, 25	6,19	4,6,14 ,25	-	19
		➤ Keadaan Ekonomi Keluarga	7,9	17,2 4	0	7,9	17,24
	• Lingkungan guru/sekolah	➤ Relasi guru dengan murid	43,44 ,47	46,4 9	0	43,44 ,47	46,49

		➤ Hubungan murid dengan murid	5,15,16	13,27	5,13,15	16	7
		➤ Cara guru mengajar	10,12,18	26,32	18	10,12	26,32
	• Lingkungan Masyarakat	➤ Teman bergaul	28,34,36	30,49	34	28,36	20,49
		➤ Kehidupan dalam masyarakat	20,23,29	21,33	21	20,23,29	33
Non Sosial	• Sarana dan Prasarana rumah dan sekolah		22,37,38	3,40	0	22,37,38	3,40
	• Waktu Belajar		31,41,45	35,42	35,45	31,41	42

Untuk mengisi setiap butir pernyataan tersebut, responden memiliki 5 alternatif jawaban yang telah disediakan. Setiap jawaban memiliki nilai 1 sampai 5, tergantung dari masing-masing tingkat jawaban. Alternatif jawaban dapat dijabarkan seperti yang tertera dalam tabel III.5 sebagai berikut ;

Tabel III.5

Skala Penilaian Instrumen Lingkungan Belajar

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item
1	Sangat setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S0)	4	2
3	Ragu-ragu	3	3
4	Tidak setuju	2	4
5	Sangat tidak setuju	1	5

d. Validasi Instrumen Lingkungan Belajar

Proses pengembangan instrumen lingkungan belajar dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk skala likert yang mengacu kepada indikator-indikator variabel disiplin belajar seperti terlihat pada tabel III.5 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel lingkungan belajar. Dengan kriteria nilai minimal validitas adalah 0,361.

Langkah selanjutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir indikator tersebut telah mengukur dimensi dan indikator dari variabel. Setelah konsep instrumen disetujui, tahapan selanjutnya instrumen di uji cobakan kepada 30 orang siswa kelas X yang sesuai dengan karakteristik populasi di luar sampel.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data instrumen uji coba dengan menggunakan rumus koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum t^2}} \quad ^9$$

Keterangan :

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = Deviasi skor butir dari \bar{x}

⁹*Ibid*

s_x = Deviasi skor dari x_t

Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang dianggap valid dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total.

Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu :

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]^{10}$$

Keterangan :

r = Reliabilitas instrumen

k = Banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum S_i^2$ = Jumlah varians skor butir

s_t^2 = Varian skor total

Varian butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}^{11}$$

Keterangan :

S_i^2 = Simpangan baku

N = Jumlah populasi

$\sum X_i^2$ = Jumlah kuadrat data X

$\sum X_i$ = Jumlah data

¹⁰ *Ibid*

¹¹ *Ibid*

F. Teknik Analisis Data

Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi dengan normal atau tidak. Untuk mendeteksi apakah model yang peneliti gunakan memiliki distribusi yang normal atau tidak yaitu dengan menggunakan *Uji Kolmogorov Smirnov* dan *Normal Probability Plot*¹²

Hipotesis penelitiannya adalah :

- 1) H_0 : data berdistribusi normal
- 2) H_a : data tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian dengan uji statistik *Kolmogorov Smirnov*, yaitu :

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima artinya data berdistribusi normal.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak artinya data tidak terdistribusikan normal.

Sedangkan kriteria pengujian dengan analisis *Normal Probability Plot*, yaitu :

¹²Dyah Nirmala Arum Janie, *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Bergandengan SPSS* (Semarang: Semarang University Press, 2012), hal.35

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka H_0 diterima artinya data berdistribusi normal.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, H_0 ditolak artinya data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Pengujian linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah antar variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Pengujian dengan SPSS menggunakan Test of Linearity pada taraf signifikansi 0,05. “Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi kurang dari 0,05”.¹³

Sedangkan, kriteria pengujian dengan uji statistik, yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima artinya data tidak linier.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak artinya data linier.

2. Persamaan Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda dimaksudkan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen (*explanatory*) terhadap satu variabel dependen. Adapun perhitungan persamaan umum regresi linier berganda dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2^{14}$$

Keterangan:

¹³*Ibid*, hal.13

¹⁴*Ibid*

Y = variabel terikat (hasil belajar)

X_1 = variabel bebas pertama (lingkungan belajar)

X_2 = variabel bebas kedua (motivasi belajar)

a = konstanta (Nilai y apabila $X_1 X_2, \dots X_n = 0$)

b_1 = koefisien regresi variabel bebas pertama, X_1 (disiplin belajar)

b_2 = koefisien regresi variabel bebas kedua, X_2 (lingkungan belajar)

3. Uji Hipotesis

a. Uji-t

Uji-t merupakan uji parsial. Uji-t digunakan untuk mengetahui apakah terdapat signifikansi hubungan masing-masing variabel X dengan variabel Y , maka perlu di uji signifikasinya. Pengujian ini digunakan untuk mengetahui hubungan signifikan disiplin belajar (X_1) dengan hasil belajar (Y) dan hubungan lingkungan belajar (X_2) dengan hasil belajar (Y).

Rumus uji signifikan korelasi *product moment* ditunjukkan pada rumus sebagai berikut:

Keterangan:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad 15$$

¹⁵ Sugiyono, *Op.Cit.*, hal.243

t = Skor signifikan koefisien korelasi

r = Koefisien korelasi product moment

n = banyaknya sampel/data

Selanjutnya Sugiyono menambahkan, kriteria pengujiannya

sebagai berikut:

- 1) Jika probabilitas $> 0,05$ H_0 diterima
- 2) Jika probabilitas $< 0,05$ H_0 ditolak

b. Perhitungan Koefisien Determinasi

Selanjutnya adalah dilakukan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yang bertujuan untuk untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan hubungan antara variabel X dengan variabel Y dalam suatu persamaan regresi. Dengan kata lain, koefisien determinasi menunjukkan kemampuan variabel X (X_1, X_2, \dots, X_k), yang merupakan variabel bebas, menerangkan atau menjelaskan variabel Y yang merupakan variabel terikat.

Rumus koefisien determinasi adalah :

$$KD = r_{xy}^2$$
¹⁶

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*

¹⁶Sugiyono, Metode untuk Penelitian (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 231.

